

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam melaksanakan penelitian tentu dibutuhkan suatu metode yang digunakan sebagai kunci atau pedoman dalam memecahkan permasalahan penelitian. Sebuah penelitian dikatakan sukses apabila peneliti mampu memahami dan mengetahui metode yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan. Adapun metode yang digunakan oleh peneliti adalah:

A. Jenis dan pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research) yaitu : “Suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan”.¹

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif, dengan teknik analisis data secara deskriptif kualitatif. Menurut Gunawan menyatakan bahwa Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintah, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, perempuan olahraga, seni dan budaya sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama.² Sedangkan menurut Flick dalam Gunawan Penelitian kualitatif ialah *specific relevance to the study of social relation, owing to the fact of the pluralization of life world.*³

Penelitian kualitatif adalah keterkaitan spesifik pada studi hubungan sosial yang berhubungan dengan fakta dari plurasi dunia kehidupan.

Metode ini diterapkan untuk melihat dan mehamai subjek dan objek penelitian yang meliputi orang, lembaga berdasarkan fakta yang tampil secara apa adanya. Melalui pendekatan ini akan terungkap gambaran mengenai aktualisasi, realitas sosial, dan persepsi sasaran penelitian.

¹ Suharismi Arikunto, *Dasar – Dasar Research*, (Tarsoto:Bandung, 1995) 58.

² Imam Gunawan, S.Pd M.Pd, *Metode penelitian Kualitatif Teori &Praktik*, (Jakarta; penerbit Bumi AKsara, 2017) 81.

³ Flick dalam Gunawan S.Pd M.Pd, *Metode penelitian Kualitatif Teori &Praktik*, (Jakarta; penerbit Bumi AKsara, 2017) 81.

Hal tersebut sejalan dengan tema penelitian yang diangkat penulis yaitu tentang “efektivitas pembelajaran” dimana tingkat keefektivitasan pembelajaran akan dianalisis melalui teknik penelitian kualitatif yang bersumber dari wawancara secara mendalam, observasi, dokumentasi dan studi dokumen. Dengan penggunaan metode tersebut diharapkan peneliti mampu menggali tingkat keefektivitasan pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan pemanfaatan Media online di Masa Pandemi Covid 19 Tahun 2021 bagi peserta didik MI NU Imaduddin Hadiwarno Kudus secara holistic dan kompleks.

B. Setting Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang digunakan penulis sebagai acuan untuk menggali informasi dan data penelitian adalah MI NU Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus dengan jangka waktu penelitian selama 1 bulan yaitu mulai tanggal 1 Juli hingga 30 Juli 2021.

C. Subyek Penelitian

Adapun subyek Penelitian ini adalah Siswa Kelas V dan VI MI NU Imaduddin Hadiwarno yang diambil secara sampling, karena pada tingkatan kelas tersebut siswa dinilai sudah paham dan bisa merasakan dan menyampaikan pendapatnya terkait pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab pada masa Pandemi Covid 19 yang memanfaatkan media online sehingga dianggap sebagai data yang valid, Guru Bahasa Arab MI NU Imaduddin sebagai Narasumber utama dalam penelitian, dan Kepala Sekolah dan Wali Murid sebagai Validator penelitian / penguji keabsahand ata penelitian.

D. Sumber data Penelitian

Data penelitian kualitatif diperoleh dari sumber data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang dapat dikelompokkan kedalam dua kategori, yaitu metode yang bersifat interaktif dan non interaktif.⁴ Teknik interaktif terdiri dari wawancara dan pengamatan berperan serta, sedangkan

⁴ Mantja dalam Imam Gunawan S.Pd M.Pd, *Metode penelitian Kualitatif Teori &Praktik*, (Jakarta; penerbit Bumi AKsara, 2017) 142.

non interaktif terdiri dari pengamatan tak berperan serta, analisis isi dokumen, dan arsip. Sedangkan menurut Mukhtar menyatakan bahwa jenis data yang digunakan dalam penelitian dikenal sebagai data primer, dan data sekunder:⁵

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari hasil observasi terhadap situasi sosial dan atau diperoleh dari tangan pertama melalui proses wawancara. Adapun data primer yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

- a. Catatan hasil wawancara mendalam kepada siswa kelas V dan VI, Guru, Kepala Sekolah, dan Wali Murid
- b. Hasil observasi lapangan selama 3x dalam 3 bulan : Oktober- Desember
- c. Data diri informan/ narasumber

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti atau dikenal sebagai data pendukung. Menurut Hasan dalam Mega menyatakan bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari literature, buku, jurnal, dan sebagainya.⁶

E. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan berbagai teknik dalam pengumpulan data, diantaranya adalah :

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan dimana peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu- individu di lokasi penelitian Creswell, J dalam Gunawan.⁷ Adapun kegiatan observasi sendiri

⁵ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta; Penerbit referensi gaung Persada Press Group, 2013) 100.

⁶ Hasan dalam Mega Yolandasari, *Efektivitas Pembelajaran daring dalam Pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II A MI Unggulan Miftahul Huda Tumang Cepogo Boyolali tahun Pelajaran 2019/2020*. (2020) 28.

⁷ Creswell J dalam Imam Gunawan S.Pd M.Pd, *Metode penelitian Kualitatif Teori &Praktik*, (Jakarta; penerbit Bumi AKSara, 2017) 128.

dilakukan di MI NU Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus selama 3x dalam rentang waktu 3 bulan, yaitu mulai bulan Oktober- Desember 2021

b. Wawancara mendalam

Peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam secara semiterstruktur, dimana wawancara ini tergolong pada in dept interview. Susan Stainback dalam Sugiono “Interviewing provide the researcher a means to gain a deeper understanding of how the participant interpret a situation or phenomenon than can be gained through observation alone”⁸

Peneliti melakukan wawancara mendalam semiterstruktur kepada beberapa pihak yang terkait, antara lain Kepala MI NU Imaduddin Hadiwarno, Guru Mata pelajaran Bahasa Arab MI NU Imaduddin Hadiwarno, Peserta didik kelas VI yang dipilih secara acak, dan Wali Murid.

c. Studi Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang Sugiyono.⁹ Pada penelitian ini studi dokumen yang digunakan adalah jurnal, buku, serta dokumentasi berupa foto. Adapun instrument penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah berupa:

1. Draft wawancara

Dalam melaksanakan wawancara mendalam peneliti tetap merumuskan hal hal yang akan ditanyakan pada proses penelitian, hal hal penting tersebut akan disusun secara garis besar pada draft instrument wawancara yang digunakan sebagai pedoman peneliti dalam menggali informasi dari narasumber.

2. Catatan observasi

Catatan observasi berisi tulisan kecil yang dicatat peneliti dan perlu diperhatikan peneliti saat

⁸ Susan Stainback dalam Sugiyono, *memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung; Penerbit Alfabeta 2014)

⁹Sugiyono, *memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung; Penerbit Alfabeta 2014)82

melakukan tinjauan secara langsung ke Madrasah. Hal ini ditujukan agar peneliti memiliki focus penelitian dalam observasi secara lebih spesifik dan jelas.

F. Pengujian Keabsahan Data

Validitas data dilakukan untuk menguji seberapa tepat keabsahan data yang dihimpun oleh penulis. Menurut Sugiyono “ temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.”¹⁰

Dalam hal ini untuk mengetahui seberapa jauh tingkat ketepatan atau parameter ketepatan data yang diperoleh mampu menjawab pokok permasalahan secara tetap akan berkaitan dengan seberapa tepat juga instrument sebagai validator data yang digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu penulis telah mempersiapkan dan menyusun beberapa instrument penelitian yang digunakan sebagai pedoman untuk membantu penulis dalam mengukur validitas data.

Dalam upaya mengukur kredibilitas data, maka penulis melakukan triangulasi data

Adapun triangulasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Triangulasi sumber (data) Dalam teknik triangulasi sumber ini, agar hasil penelitian yang sudah dilakukan memang dinyatakan mampu menjawab Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan media sosial, maka pengumpulan dan pengujian data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada Guru Bahasa Arab MI Imaduddin Hadiwarno sebagai narasumber atau informan utama, akan divalidasi oleh informan lainnya bersumber dari hasil wawancara kepada peserta didik, Kepala Sekolah, dan Wali Murid sebagai validator.
2. Triangulasi teknik, dimana triangulasi teknik merupakan pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yang digunakan penulis yaitu Observasi,

¹⁰ Sugiyono, *memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung; Penerbit Alfabeta 2014)119.

wawancara mendalam, yang dibuktikan dan di cek dengan dokumentasi

3. Triangulasi Waktu, Pada triangulasi waktu, penulis melakukan observasi, dan wawancara di waktu yang berbeda, oleh karena itu akan didapati hasil konsistensi pendapat bahwa data yang didapatkan oleh penulis melalui narasumber merupakan data yang sama atau data yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pencarian atau pelacakan pola pola, dimana analisis data kualitatif adalah tahap pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antar kajian, dan hubungannya terhadap keseluruhannya, Spradley dalam Gunawan.¹¹

Miles & Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dilalui dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:¹²

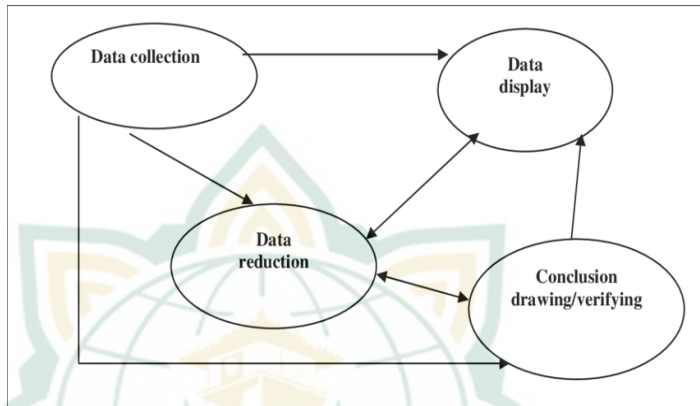
1. Reduksi data (reduction). Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema dan polanya Sugiyono.¹³
2. paparan data (data display). Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan untuk mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Pada penelitian penyajian data dilakukan secara deskriptif dengan pemaparan secara jelas dan mendalam tentang analisa penelitian serta didukung oleh bagan dan tabel serta dokumentasi berupa foto.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/verifying) Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab focus permasalahan yang diangkat berdasarkan hasil dari proses analisis data. Pada

¹¹ Spardley dalam Imam Gunawan S.Pd M.Pd, *Metode penelitian Kualitatif Teori &Praktik*, (Jakarta; penerbit Bumi AKsara, 2017) 120.

¹² Miles & Huberman dalam Imam Gunawan S.Pd M.Pd, *Metode penelitian Kualitatif Teori &Praktik*, (Jakarta; penerbit Bumi AKsara, 2017) 121.

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung; Penerbit Alfabeta 2014)92.

penelitian ini kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada hasil kajian.



Gambar 3.1 Alur Analisis Miles dan Huberman

Sumber: https://www.researchgate.net/figure/The-iterative-qualitative-data-analysis-model-Miles-and-Huberman-1994-p12_fig2_30388340